

MEMBANGUN BUDAYA BELAJAR MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI TEKNOLOGI APLIKASI PADLET

Arif Farhan Mubarak¹, Umi Mahmudah²

¹ Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

² Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email: wahyufirmansyah@staidarulamanah.ac.id¹

Abstract

In an era where technology is increasingly permeating all aspects of life, educators need to understand how technology can serve as an effective tool for fostering a culture of independent learning among students. One notable technological tool is the Padlet app, which facilitates collaboration and the online sharing of ideas and learning materials. This study aims to explain how the use of the Padlet app can help foster a culture of independent learning among elementary school students. Through a descriptive qualitative approach and a literature review, this study analyzes the various contributions of the Padlet app in strengthening aspects of learning, such as critical thinking skills, reading and writing abilities, learning time efficiency, usage systems, and privacy. The results show that the Padlet app makes a positive contribution to facilitating students' independent learning, expanding opportunities for interaction between students and teachers, and enriching the overall learning experience. The implications of this study highlight the importance of integrating technology—such as the Padlet app—to create a dynamic and inclusive learning environment that enables students to actively engage in the learning process.

Keywords: *A Culture of Independent Learning, Elementary School Students, Technology, the Padlet App*

Abstrak

Dalam era di mana teknologi semakin merambah ke seluruh aspek kehidupan, pendidik perlu memahami bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun budaya belajar mandiri bagi siswa. Salah satu alat teknologi yang menonjol adalah aplikasi Padlet, yang memungkinkan kolaborasi dan berbagi ide serta materi pembelajaran secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan aplikasi Padlet dapat membantu membangun budaya belajar mandiri siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan metode studi kepustakaan, penelitian ini menganalisis berbagai kontribusi aplikasi Padlet dalam memperkuat aspek-aspek pembelajaran, seperti keterampilan berpikir kritis, kemampuan membaca dan menulis, efisiensi waktu pembelajaran, sistem penggunaan, dan privasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Padlet memberikan kontribusi positif dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri siswa, memperluas kemungkinan interaksi antara siswa dan guru, serta memperkaya pengalaman pembelajaran secara keseluruhan. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi, seperti aplikasi Padlet, dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif, yang memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Budaya Belajar Mandiri, Siswa Sekolah Dasar, Teknologi, Aplikasi Padlet*

PENDAHULUAN

Dalam era di mana teknologi semakin merambah ke seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan, penting bagi kita sebagai pendidik untuk memahami bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun budaya belajar mandiri bagi siswa. Padlet adalah platform digital yang memungkinkan pengguna berkolaborasi dan berbagi ide dan materi pembelajaran secara online. Ini adalah salah satu aplikasi teknologi yang dapat membantu proses belajar mengajar (Cavus, 2015).

Penggunaan teknologi aplikasi Padlet dalam pembelajaran telah menjadi salah satu solusi yang efektif untuk membangun budaya belajar mandiri siswa, terutama dalam kondisi pembelajaran jarak jauh yang diakibatkan oleh pandemi. Aplikasi Padlet menyediakan fitur-fitur yang mudah dipahami dan memudahkan pengguna untuk berdiskusi, membaca, menulis, dan memecahkan masalah dengan teknologi yang baru (Sanuhung et al., 2022).

Aplikasi Padlet telah digunakan oleh siswa sebagai media pembelajaran online. Aplikasi ini mudah digunakan dan membantu siswa memecahkan masalah dan menggunakan teknologi baru untuk memecahkan masalah. Selain itu, aplikasi ini meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, terutama keahlian membaca dan menulis (Susanto et al., 2021).

Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah budaya yang memungkinkan siswa bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Dengan menggunakan teknologi aplikasi Padlet, guru dapat membuat papan digital interaktif yang memungkinkan siswa berbagi ide, mengerjakan tugas, dan berdiskusi secara online. Fitur-fiturnya yang mudah, seperti berkolaborasi secara real-time, menulis catatan, dan mengupload berkas, memungkinkan siswa belajar secara mandiri sambil tetap online (Hadi et al., 2022).

Studi yang dilakukan oleh (Adelia Jasmine Nurhalisa, 2022) menemukan bahwa menggunakan aplikasi Padlet selama proses pembelajaran dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dan lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide mereka, berkolaborasi dengan teman, dan mencari informasi (Nurhalisa & Prihadi, 2022). Ini memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif. Pada akhirnya, hal ini akan menghasilkan budaya belajar mandiri yang diinginkan.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada observasi bahwa semakin canggihnya teknologi tidak selalu diiringi dengan pemanfaatan yang bijak. Banyak siswa yang lebih cenderung menggunakan teknologi untuk hiburan semata, seperti bermain game, daripada untuk kegiatan pembelajaran yang

produktif. Hal ini menimbulkan keprihatinan akan kemungkinan dampak intelektual negatifnya terhadap perkembangan dan sosial siswa.

Dalam konteks ini, upaya untuk membangun budaya belajar mandiri melalui teknologi menjadi relevan dan penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi Padlet dapat menjadi sarana efektif dalam mengubah pola perilaku siswa terhadap penggunaan teknologi, dari konsumtif menjadi produktif.

Melalui pendekatan yang holistik, penelitian ini akan mengintegrasikan berbagai aspek melalui penerapan Padlet dalam lingkungan pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman, di mana teknologi menjadi salah satu pilar utama dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk memecahkan permasalahan konkret terkait dengan penggunaan teknologi di kalangan siswa sekolah dasar, tetapi juga untuk membentuk fondasi bagi pembangunan budaya belajar mandiri yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif yang menggunakan metode studi kepustakaan. Data penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi dari publikasi artikel, baik buku dan sumber literatur lain yang mendukung topik penelitian (Kusumawati et al., 2022). Kemudian, hasil informasi yang dikumpulkan dari artikel-artikel terkait dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (Nadia et al., 2022).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya Budaya Belajar Mandiri

Pentingnya Budaya Belajar Mandiri tercermin dalam pengakuan bahwa budaya merupakan hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya, termasuk nilai-nilai, kebiasaan, dan pandangan yang membentuk cara seseorang belajar. Koentjaraningrat menyoroti pentingnya budaya dalam konteks kultur masyarakat, yang mencakup persepsi, adat istiadat, dan kebiasaan. Peserta didik secara konsisten berinteraksi dengan masyarakat, sehingga pengaruh budaya negatif dalam dunia pendidikan dapat signifikan memengaruhi pertumbuhan mereka. Bahkan, Slameto menegaskan bahwa kegagalan belajar seringkali terjadi karena kurangnya budaya belajar yang baik, di mana peserta didik

cenderung hanya menghafal pelajaran daripada benar-benar memahami konsepnya. (Slameto, 2003)

Dalam konteks pandangan progresivisme belajar, penting untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik agar mereka dapat mengembangkan bakat dan keterampilan mereka secara mandiri. Belajar tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan atau keterampilan, tetapi juga tentang proses berlatih dan merespons pengalaman secara aktif. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang ditegaskan dalam Permendikbud no. 65/2013, di mana peserta didik diharapkan untuk aktif mencari pengetahuan daripada hanya menerima informasi secara pasif. Oleh karena itu, dalam upaya membangun budaya belajar mandiri, peran peserta didik dalam mengambil inisiatif dalam proses pembelajaran menjadi kunci utama. (Siti Mustaghfiroh, 2020)

2. Manfaat Teknologi Aplikasi Padlet

a. Menambah keterampilan berpikir kritis

Dalam konteks pembelajaran daring, berbagai platform seperti Zoom Meeting, Meet, WhatsApp, YouTube, Telegram, Web E-Learning, Google Classroom, Quizizz, dan aplikasi Padlet seringkali digunakan. Salah satu manfaat utama dari aplikasi Padlet adalah sebagai tempat untuk melakukan diskusi. Sebagai alat pembelajaran berbasis internet, Padlet berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan dan informasi melalui berbagai format seperti tautan, video, gambar, dan dokumen. Selain itu, Padlet juga dapat berperan sebagai pengganti papan tulis konvensional dalam pembelajaran offline (Ambarita, 2021).

b. Membangun kemampuan membaca dan menulis

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Padlet memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. (Rohmatika, dkk., 2020) menyatakan bahwa penggunaan Padlet membuat pembelajaran menulis menjadi lebih menarik, sehingga berperan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Kemampuan membaca dan menulis merupakan aspek penting dalam meningkatkan tingkat literasi, terutama di Indonesia yang masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara maju dalam hal literasi. Ada catatan bahwa integrasi teknologi, seperti menggunakan Padlet, dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi, terutama dalam bahasa Inggris. Menurutnya, Padlet dapat digunakan untuk membuat materi yang relevan dengan isu-isu kontemporer, seperti masalah lingkungan dan pembangunan karakter bagi siswa tingkat menengah.

- c. **Mempermudah Penggunaan Waktu Pembelajaran**
Penggunaan aplikasi Padlet sangat sesuai untuk keperluan presentasi karena kemudahan penggunaannya dan penyampaian materi yang jelas. Aplikasi ini mempermudah jalannya diskusi dalam kelompok dengan hasilnya yang dapat dilihat oleh semua anggota, serta memfasilitasi setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam diskusi. Diskusi saat presentasi menggunakan Padlet terbukti lancar dan efektif. Dengan menggunakan Padlet untuk presentasi, waktu yang dibutuhkan dapat dipangkas secara signifikan, mengurangi durasi pembelajaran secara keseluruhan. Keunggulan sistem penggunaan Padlet yang mudah dipahami juga turut mendukung efisiensi dalam proses pembelajaran. (Desirizta Sari, 2020)
 - d. **Mempermudah Sistem Penggunaan dan Privasi**
Aplikasi Padlet memudahkan guru dan pengguna untuk mengatur tampilan platform yang menarik. Selain itu, siswa dapat membalas komentar video dan memungkinkan anggota kelompok lain untuk menyampaikan pendapatnya (Rohmatika et al., 2020).
 - e. **Menjadi Sarana Berdiskusi dan Berkontribusi**
Siswa dapat berkontribusi pada dinding Padlet dan berbicara melalui aplikasi Padlet, yang membantu pembelajaran mandiri siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berbicara dan berbagi ide dengan siswa lainnya (Steviani, 2020).
 - f. **Membangun Kemampuan Komputasional**
Aplikasi Padlet menggunakan teknologi baru untuk membantu siswa memecahkan masalah dan memecahkan masalah. Ini adalah platform yang sempurna untuk meningkatkan kemampuan komputasional siswa dan membantu mereka menjadi desainer inovatif, pemikiran komputasi, dan komunikator kreatif (Azzahra et al., 2022).
3. **Implementasi Budaya Belajar Mandiri melalui Aplikasi Padlet**
Dengan fiturnya yang interaktif, papan digital yang memungkinkan berbagi ide, berbicara, dan bekerja sama, Padlet membantu guru dan siswa mewujudkan budaya belajar mandiri. Secara online, siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri mereka dengan menyusun gagasan, membagikan konten, dan berpartisipasi dalam diskusi (Nofrion, 2021).
- Beberapa hasil riset membuktikan bahwa padlet dapat meningkat minat belajar dan daya tarik pembelajaran serta meningkatkan kinerja siswa dalam pembelajaran kolaboratif, meskipun membutuhkan waktu untuk membiasakannya dalam pembelajaran. Penerapan padlet juga mampu menarik minat dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengasah kemampuan belajar mandiri siswanya (Qulub & Renhoat, 2020).

Selain itu, padlet sebagai platform pembelajaran daring termasuk mendorong kemampuan siswa untuk bekerja sama dan memberikan input secara langsung, kemampuan siswa untuk terhubung dengan siswa lain dan memberikan masukan, dan kemampuan guru dan siswa untuk mendapatkan bahan umpan balik pembelajaran. (Fuchs, 2014). Dalam hal ini, dapat menciptakan pembelajaran yang berkelanjutan dan tidak terbatas tidak sekedar hafalan dan mengulang saja.

KESIMPULAN

Dalam era di mana teknologi semakin merambah ke seluruh aspek kehidupan, penting bagi pendidik untuk memahami bagaimana teknologi, khususnya aplikasi Padlet, dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun budaya belajar mandiri di kalangan siswa sekolah dasar. Integrasi aplikasi Padlet dalam proses pembelajaran menunjukkan berbagai manfaat yang signifikan, mulai dari meningkatkan keterampilan berpikir kritis hingga mempermudah penggunaan waktu pembelajaran. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktifnya, Padlet membuka peluang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif. Oleh karena itu, penerapan teknologi aplikasi Padlet bukan hanya sekedar alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam upaya membangun budaya belajar mandiri yang holistik dan berkelanjutan bagi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, E. (2021). Belajar Dari Rumah (Bdr) Menggunakan Padlet Alternatif E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Sman 56 Jakarta)
- Azzahra, S. F., Dewi, C., & Lestari, S. (2022). Pengaruh Aplikasi Padlet untuk Keterampilan Menulis terhadap Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(0), Article 0.
- Cavus, N. (2015). Distance Learning and Learning Management Systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 872–877. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.611>
- Desirizta Sari Steviani. (2020). Presentasi Interaktif Dalam Pembelajaran Daring. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 1(1)
- Fuchs, B. (2014). The Writing is on the Wall: Using Padlet for Whole-Class Engagement. *LOEX Quarterly*, 40(4), 7–9.
- Hadi, N., Hanafi, S., & Suherman, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Mading Digital Padlet untuk Meningkatkan Motivasi dan Budaya Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8614–8625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3839>
- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. 5(1).
- Mustaghfiroh, Siti (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey.
- Nadia, D. O., Desyandri, & Erita, Y. (2022). Merdeka Belajar dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6824>
- Nofrion, N. (2021). Padlet Sebagai Platform Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi (Sebuah Panduan Sederhana). OSF. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7ehg4>
- Nurhalisa, A. J., & Prihadi, S. (2022). Pengembangan Mobile Learning dengan Aplikasi Padlet untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Geografi Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022 (Materi Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan). Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks
- Deskripsi. PROSIDING SAMASTA, 0, Article 0. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7233>

- Rohmatika, A., Puput Arianto, & Putra, R. M. (2020). Studi Penggunaan Aplikasi Padlet pada Kelas Menulis. *NIVEDANA : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.53565/nivedana.v1i2.222>
- Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Abd Wahab, J., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1352>
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Cetakan keempat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Steviani, D. S. (2020). Presentasi Interaktif dalam Pembelajaran Daring. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 1(1), 153–162. <https://doi.org/10.31933/ejpp.v1i1.211>
- Susanto, F., Rahayu, E. M., Hidayat, R., & Nungki, A. (2021). Pemanfaatan Moda Aplikasi Padlet untuk Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Guru-Guru SMA/K Se-Kabupaten Sidoarjo.